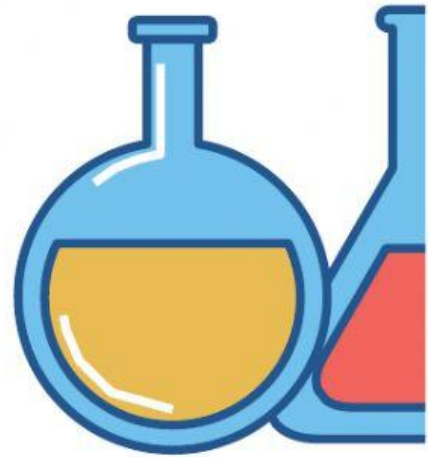
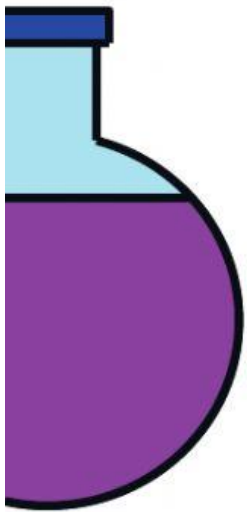


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hukum Gay Lussac

KIMIA KELAS X UNTUK SMA/MA 2022/2023

SMA NEGERI 112 JAKARTA



Penyusun :
Enik Ekawati, S.Pd



Identitas LKPD

Nama :
Kelas :
Kelompok :

Nilai

Tujuan

Melalui kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi hukum dasar kimia Dalton, Gay Lussac, dan Hipotesis Avogadro.
2. Menerapkan hukum perbandingan berganda (Dalton), hukum perbandingan volume (Gay Lussac), hipotesis Avogadro dalam perhitungan kimia
3. Menganalisis data hasil percobaan sederhana menggunakan hukum-hukum dasar kimia (Dalton, Gay Lussac, Avogadro)

Petunjuk Penggunaan

Bagi Peserta Didik

- Bacalah materi pada LKPD dan buku teks yang sudah diberikan
- Pelajari dan pahami materi pada LKPD, jika tidak mengerti tanyakan dalam kelompok masing-masing atau langsung pada guru
- Jawablah pertanyaan yang terdapat pada LKPD dengan tepat dan benar
- Diskusikan bersama teman kelompok

Bagi Guru

- Guru menjelaskan cara menggunakan E-LKPD dan tujuan yang ingin dicapai pada setiap kegiatan.
- Guru menjelaskan alokasi waktu untuk mengerjakan E-LKPD dan penyelidikan.
- Guru memonitoring peserta didik dalam mengerjakan E-LKPD.
- Guru melakukan penilaian aspek kognitif (HOTS) berdasarkan kegiatan pembelajaran.

Kajian Pustaka

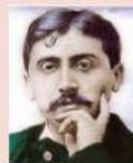
Hukum dasar kimia merupakan hukum dasar yang digunakan dalam stoikiometri (perhitungan kimia), antara lain:

- 1) Hukum **Lavoisier** yaitu hukum kekekalan massa.
- 2) Hukum **Proust** yaitu hukum perbandingan tetap.
- 3) Hukum **Dalton** yaitu hukum kelipatan perbandingan.
- 4) Hukum **Gay-Lussac** yaitu hukum perbandingan volume.
- 5) Hipotesis **Avogadro** yaitu hukum perbandingan gas.

Hukum kekekalan massa



Hukum perbandingan tetap



Hukum kelipatan perbandingan



Hukum Gay-Lussac



Hipotesis Avogadro



yuk kenalan dengan penemu hukum dasar kimia...



Kegiatan Pembelajaran 1

Orientasi Terhadap Masalah

Kasus 1

Sintia membakar sampah di belakang rumah. Tidak lama terdengar suara ledakan dari sampah yang sedang terbakar. Ternyata, suara ledakannya berasal dari botol pengharum ruangan. Sintia penasaran, mengapa bisa demikian.

Link youtube: <https://bit.ly/VideoGas1>



Sumber: pinterest

AYO BERDISKUSI...

Setelah kalian memahami permasalahan Sintia, jawablah pertanyaan berikut!

Mengapa botol bekas pengharum ruangan yang terbakar dapat menyebabkan ledakan yang berbahaya?

.....
.....
.....

Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

Botol bekas pengharum ruangan terbakar yang dapat menyebabkan ledakan dipengaruhi oleh suhu, tekanan, dan volume gas. Hal ini dapat dipahami lebih lanjut dengan mempelajari materi hukum perbandingan volume gas yang dikemukakan oleh Joseph Gay Lussac pada tahun 1809.

Bunyi Hukum Gay-Lussac :

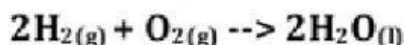
"Pada suhu dan tekanan yang sama, perbandingan volume gas-gas yang bereaksi dan hasil reaksi berbanding sebagai bilangan bulat dan sederhana"

Secara matematis hukum Gay-Lussac dapat ditulis dalam bentuk :

$$\frac{\text{Koefisien gas A}}{\text{Koefisien gas B}} = \frac{\text{Volume gas A}}{\text{Volume gas B}}$$

Membimbing Penyelidikan

Cermatilah data reaksi hidrogen dan oksigen membentuk uap air berikut! Percobaan dilakukan pada kondisi suhu (T) dan tekanan (P) yang sama



Berdasarkan informasi yang diketahui pada Tabel di bawah ini.

Hitunglah perbandingan volume H₂ : O₂ : H₂O berikut:

NO	Volume Hidrogen (Liter)	Volume Oksigen (Liter)	Volume Uap Air (Liter)	Perbandingan H ₂ : O ₂ : H ₂ O
1	1	0,5	1	... : ... : ...
2	2	1	2	... : ... : ...
3	3	1,5	3	... : ... : ...
4	4	2	4	... : ... : ...
5	5	2,5	5	... : ... : ...

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

AYO DISKUSI BERSAMA !!

1. Apakah perbandingan volume hidrogen, oksigen dan air pada percobaan 1 sampai 5 merupakan perbandingan yang sama?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana hubungan antara perbandingan volume diatas dengan koefisien reaksi?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apakah Hukum Gay-Lussac berlaku pada reaksi percobaan tersebut? Jelaskan!

.....

.....

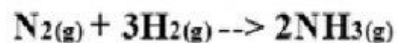
.....

.....

.....

Menganalisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

Rijal melakukan suatu percobaan di laboratorium, ia akan mereaksikan 6 Liter gas nitrogen dengan gas Hidrogen sehingga menghasilkan gas ammonia. Jika pengukuran dilakukan pada suhu dan tekanan yang sama, bantulah Rijal untuk menentukan volume gas Hidrogen dan Ammonia yang dihasilkan jika diketahui persamaan reaksinya;



Bantulah Rijal menghitung volume gas menggunakan persamaan Gay- Lussac :

a. Volume gas hidrogen yang bereaksi:

$$\text{Volume H}_2 = \frac{\text{Koefisien H}_2}{\text{Koefisien N}_2} \times \text{Volume N}_2$$

$$\text{Volume H}_2 = \frac{\dots}{\dots} \times \dots$$

$$\text{Volume H}_2 = \dots \text{ Liter}$$

b. Volume gas amonia yang terbentuk

$$\text{Volume H}_2 = \frac{\text{Koefisien NH}_3}{\text{Koefisien N}_2} \times \text{Volume N}_2$$

$$\text{Volume NH}_3 = \frac{\dots}{\dots} \times \dots$$

$$\text{Volume NH}_3 = \dots \text{ Liter}$$

Jadi, Perbandingan volume gas yang dihasilkan oleh Rijal sebagai berikut: $\text{N}_2 : \text{H}_2 : \text{NH}_3$

..... : :

(sederhanakan menjadi bilangan bulat dan utuh) : :

Kegiatan Pembelajaran 2

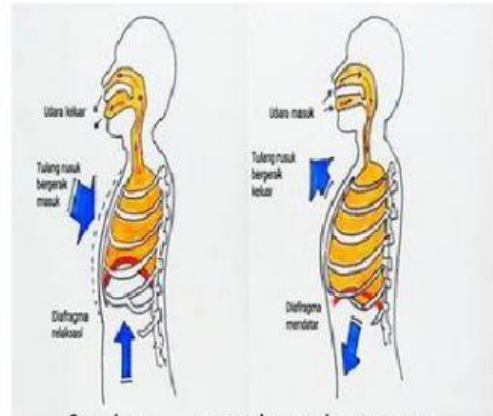
Orientasi Terhadap Masalah

Kasus 2

Saat kita menarik napas, paru-paru mengembang karena terisi udara. Demikian pula saat menghembuskan napas, paru-paru membiarkan udara keluar dan ukurannya menyusut. Coba amati sekarang, kamu pasti akan merasa paru-paru mengembang dan dada kamu naik kan? Sebaliknya ketika kamu menghembuskan napas paru-paru kamu akan menyusut dan dada turun kembali.

Simulasi proses pernafasan:

https://youtu.be/mbBL_msYmqU



Sumber: portalpuwokerto.com

AYO BERDISKUSI...

Setelah memperhatikan proses pernafasan yang terjadi, berdiskusilah dengan teman satu kelompokmu, mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

Proses pernafasan yang menyebabkan paru-paru mengembang dan menyusut berkaitan dengan pengaruh perubahan volume dan jumlah molekul udara. Hal ini dapat dipahami lebih lanjut dengan mempelajari materi hukum Avogadro yang dikemukakan oleh Amadeo Avogadro (1776 – 1856)

Bunyi hipotesis Avogadro:

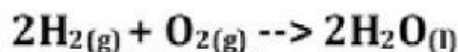
"Gas-gas dalam volume sama akan mempunyai jumlah molekul yang sama jika diukur pada suhu dan tekanan yang sama. Dalam 1 mol zat mengandung $6,02 \times 10^{23}$ partikel, yang disebut dengan bilangan avogadro."

Secara matematis hipotesis Avogadro dapat ditulis dalam bentuk :

$$\frac{\text{Koefisien gas A}}{\text{Koefisien gas B}} = \frac{\text{Jumlah Molekul gas A}}{\text{Jumlah Molekul gas B}} = \frac{\text{Volume gas A}}{\text{Volume gas B}}$$

Membimbing Penyelidikan

Cermatilah data reaksi hidrogen dan oksigen membentuk uap air berikut! Percobaan dilakukan pada kondisi suhu (T) dan tekanan (P) yang sama



Berdasarkan informasi yang diketahui pada Tabel di bawah ini. Hitunglah perbandingan volume H₂ : O₂ : H₂O berikut:

Percobaan	Jumlah molekul H ₂	Jumlah molekul O ₂	Jumlah molekul H ₂ O	Perbandingan jumlah molekul H ₂ : O ₂ : H ₂ O
1	2 molekul	1 molekul	2 molekul	...
2	4 molekul	2 molekul	4 molekul	...
3	8 molekul	4 molekul	8 molekul	...

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

AYO DISKUSI BERSAMA !!

1. Apakah perbandingan volume hidrogen, oksigen dan air pada percobaan 1 sampai 3 merupakan perbandingan yang sama?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana hubungan antara perbandingan jumlah molekul dengan perbandingan volume pada reaksi di atas?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apakah Hipotesis Avogadro berlaku pada reaksi percobaan tersebut? Jelaskan!

.....

.....

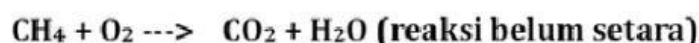
.....

.....

.....

Menganalisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

Beni melakukan suatu percobaan di laboratorium, ia akan mereaksikan gas metana (CH₄) dengan oksigen menghasilkan sejumlah gas karbon dioksida dan uap air melalui persamaan reaksi:



Bantulah Beni menghitung jumlah molekul menggunakan persamaan hipotesis Avogadro:

Jika banyaknya molekul metana (CH₄) adalah $1,6 \times 10^{22}$ molekul maka:

Jumlah molekul oksigen yang bereaksi molekul

Jumlah karbon dioksida yang dihasilkanmolekul

Jumlah uap air yang dihasilkanmolekul

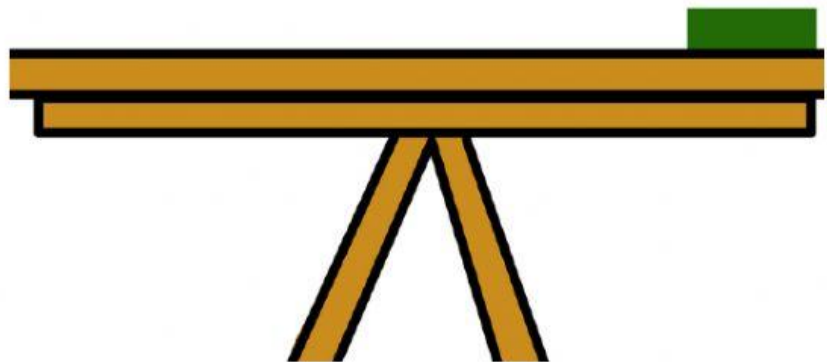
Nah... Sekarang marilah kita tuliskan kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah kita lakukan!!



1. Hukum menyatakan bahwa jika dua jenis unsur bergabung membentuk lebih dari senyawa, dan jika massa-massa salah satu unsur dalam senyawa-senyawa tersebut, sedangkan massa-massa unsur lainnya, maka perbandingan massa unsur lainnya dalam senyawa-senyawa tersebut merupakan bilangan dan

2. Menurut hukum apabila volume gas diukur pada suhu dan tekanan yang, perbandingan volume gas-gas yang bereaksi dan hasil reaksi berbanding sebagai

3. Dalam hukum Avogadro pada suhu dan tekanan yang sama semua gas yang memiliki volume yang sama maka



Daftar Pustaka

1. Biastuti, A. (2019). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, 21(2), 172-180.
2. Chang, R. 2004. *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
3. Faridah. 2012. *Pengantar Perhitungan dalam Teknik Kimia*. Aceh: Politeknik Negeri Lhokseumawe
4. Melati, R.R. (2012). *Kamus Kimia*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media
5. Petrucci, R., Harwood, W.S., Herring, F.G., & Madura, J.D. (2011). *Kimia dasar prinsip-prinsip & aplikasi modern. (edisi kesembilan)*. Jakarta: Erlangga
6. Sastrohamidjojo, H. 2001. *Kimia Dasar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.